

DAFTAR PUSTAKA

- Adyas, A., & Karbito, D. (2019). BBLR diprediksi faktor utama kejadian stunting di Provinsi Lampung: Warning untuk ibu bekerja dan penerapan pola asuh. *Jurnal Dunia Kesmas*, 11, 325–335.
- Ardianti, A. D., & Sumarmi, S. (2023). Keragaman pangan balita dan pengeluaran pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5974–5982.
- Erica Lande Randabunga, A. (2025). *Gambaran Asupan Protein Hewani dan Nabati, Keragaman Pangan, serta Status Gizi (PB/U) pada Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Maros Baru, Kabupaten Maros* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin Makassar).
- Ernawati, A. (2020). Gambaran penyebab balita stunting di desa lokus stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 16(2), 77–94.
- Fitriani, A., & Handriyanti, R. F. (2021). Analisis keragaman pangan yang dikonsumsi balita terhadap risiko terjadinya stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32–42.
- Handriyanti, R. F., & Fitriani, A. (2021). Analisis keragaman pangan yang dikonsumsi balita terhadap risiko terjadinya stunting di Indonesia. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 32–42.
- Hariawan, M. H., Hasanbasri, M., & Arjuna, T. (2024). *Stunting dan keragaman pangan pada balita usia 24–59 bulan di Indonesia (Analisis data Indonesian Family Life Survey Tahun 2014–2015)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(2), 115–123.
- Haskas, Y. (2020). Gambaran stunting di Indonesia: Literature review. *Diagnosis Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 154–157.
- Karlina, K., Hidayanti, L., & Atmadja, T. F. A. G. (2023). Hubungan keragaman konsumsi pangan dan asupan zat gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. *Nutrition Scientific Journal*, 2(1), 59-72.

- Ilmani, D. A., & Fikawati, S. (2023). Nutrition intake as a risk factor of stunting in children aged 25–30 months in Central Jakarta, Indonesia. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 18(2), 117–126.
- Karlina, K., Hidayanti, L., & Atmadja, T. F. A. G. (2023). Hubungan keragaman konsumsi pangan dan asupan zat gizi dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan. *Nutrition Scientific Journal*, 2(1), 59–72.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman gizi seimbang untuk balita*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusvitasari, H., Sari, D. N., & Kabuhung, E. I. (2025). HUBUNGAN VARIASI MAKANAN PADA USIA 6-59 BULAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANJIR MUARA. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 14(1), 35-41.
- Lestari, M. U., Lubis, G., & Pertiwi, D. (2014). Hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dengan status gizi anak usia 1–3 tahun di Kota Padang tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Lubis, R., Widodo, Y., Delmaifanis, D., & Debbiyantina, D. PERAN MINIMUM ACCEPTABLE DIET DALAM PENANGGULANGAN STUNTING PADA ANAK USIA 6-23 BULAN.
- Mariani, M. H., Hasanbasri, M., & Arjuna, T. (2024). Stunting dan keragaman pangan pada balita usia 24–59 bulan di Indonesia (Analisis data Indonesian Family Life Survey Tahun 2014–2015). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 19(2), 115–123.
- Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (n.d.). *Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita*.
- Nisa, L. S. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173–179.
- Putri Damayanti, I. (2021). Status gizi anak balita di wilayah kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 55–59.
- Sari, F., Sinaga, M. M., Adethia, K., & Marpaung, I. M. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Stunting. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 1(2), 57-62.

- Tahil, Y. E., Jutomo, L., Liufeto, M. O. L., & Picauly, I. (2026). Beban Ekonomi Akibat Stunting pada Anak di Nusa Tenggara Timur: Pendekatan Sumber Daya Manusia Retrospektif. *Jurnal Promotif Preventif*, 9(2), 215-229.
- Wahyuningrum, M. R., & Utari, D. M. (2024). Peran keragaman pangan terhadap stunting pada balita di Indonesia: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(2).
- World Health Organization. (2021). *Guideline on complementary feeding of infants and young children 6–23 months of age*. Geneva: WHO.
- Yulianti, N. Y., Utami, N. W., & Astuti, E. P. (2024). Hubungan keragaman makanan dengan status gizi balita usia 1–5 tahun. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(1), 13–22.